

**ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**(Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di
Indonesia Periode Tahun 2011 - 2018)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ANDRI PRIONO

NIM. 12010115130174

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Andri Priono

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130174

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA
(Studi pada Bank Umum Konvensional dan
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
Tahun 2011 - 2018)**

Semarang, 12 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, S.E., M.E.

NIP. 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Andri Priono

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130174

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA
(Studi pada Bank Umum Konvensional dan
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
Tahun 2011 - 2018)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, S.E., M.E. (.....)
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)
3. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Andri Priono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2018)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

(Andri Priono)

NIM: 1201011530174

ABSTRACT

This study aims to analyze how profitability differs between conventional banks and Islamic banks in Indonesia by analyzing the effect of Equity to Total Assets (ETA), Loan Loss Provision (LLP), Loan to Total Assets (LTA), Operation Costs (OC), Size, Non Interest Income (NII), and Market Power (MP) to ROA.

*Currently, Islamic banks are developing rapidly in Indonesia. Many conventional banks began to open sharia activities, so that the majority of Indonesian people who are Muslim can use the services of banks without having to fear usury (riba). The sample in this study is conventional commercial banks that open business activities according to sharia principles, and all Islamic commercial banks which are subsidiaries of conventional commercial banks or the results of conversion from conventional commercial banks, with the period from 2011 to 2018 and their financial statements can be accessed through Otoritas Jasa Keuangan (OJK) website, Bloomberg, and official website of these banks. The method used in this study uses multiple regression analysis with a hypothesis testing tool that is the *t* test and the *F* test. However, before conducting multiple regression analysis, the classical assumption test is first performed. To analyze the differences, the Chow-Test and Independent-T Test Sample are used.*

*Through partial hypothesis test results (*t* test) on conventional commercial banks, it shows that LLP, LTA, SIZE, NII, and MP variables have a significant effect on ROA. Whereas Islamic banks show that the variables ETA, LLP, OC, NII, and MP significantly influence ROA. Adjusted R^2 in regression models with conventional banks amounted to 80.1%; whereas in Islamic banks is 76.6%. Based on the Chow-Test it can be concluded that there are significant differences from the influence of independent variables on ROA of conventional commercial banks and Islamic commercial banks so that the profitability between the two types of banks is different.*

Keywords: profitability, conventional banks, Islamic banks, ETA, LLP, LTA, OC, SIZE, NII, MP, ROA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas berbeda antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia dengan menganalisis pengaruh *Equity to Total Asset* (ETA), *Loan Loss Provision* (LLP), *Loan to Total Asset* (LTA), *Operation Costs* (OC), *Size*, *Non Interest Income* (NII), dan *Market Power* (MP) terhadap ROA.

Saat ini bank syariah mulai berkembang pesat di Indonesia. Banyak bank konvensional mulai membuka kegiatan syariah, sehingga mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam dapat menggunakan jasa dari bank tanpa harus takut akan riba. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang membuka kegiatan usaha sesuai prinsip syariah, dan seluruh bank umum syariah yang merupakan anak perusahaan dari bank umum konvensional atau hasil konversi dari bank umum konvensional dengan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 dan laporan keuangannya dapat diakses melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Bloomberg*, dan *website* resmi masing-masing bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Namun, sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk menganalisis perbedaan, digunakan uji *Chow-Test* dan uji *Independent-T Test Sample*.

Melalui hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank umum konvensional menunjukkan bahwa variabel LLP, LTA, SIZE, NII, dan MP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada bank umum syariah menunjukkan bahwa variabel ETA, LLP, OC, NII, dan MP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai *Adjusted R²* dalam model regresi bank umum konvensional sebesar 80,1%; sedangkan pada bank umum syariah sebesar 76,6%. Berdasarkan uji *Chow-Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap ROA bank umum konvensional dan bank umum syariah sehingga profitabilitas antara kedua jenis bank tersebut berbeda.

Kata kunci : profitabilitas, bank konvensional, bank syariah, ETA, LLP, LTA, OC, SIZE, NII, MP, ROA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada kata lelah dalam berjuang demi orang-orang yang disayangi”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ *Bapa dan Mama tercinta atas doa dan kasihnya*
- ❖ *Kakak saya Leni Istiqomah, Hendri Jayanto, dan Mu'min Setiaji; adik saya Angga Fahri Setiawan; serta keponakan saya Naqita Leana Zeva dan Fabian Khalid Gibran tersayang.*
- ❖ *Azmi Kurniawati*
- ❖ *Teman-teman baik saya*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, pencipta dan pemilik semesta alam. Segala puji bagi Allah, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2018)" dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga, dan para sahabat beliau. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam Yusuf, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Mahfudz S.E., M.T., selaku dosen wali atas bimbingan, arahan, dan nasihat selama masa studi berlangsung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu bermanfaat yang telah diajarkan.
6. Seluruh staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua bantuan yang telah diberikan.
7. Mama, Bapak, Kakak, dan Adik, dan Keponakan saya tercinta atas doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang tak akan pernah putus. Semoga saya bisa menjadi kebanggaan dalam keluarga yang hangat ini, untuk kini dan masa depan.
8. Azmi Kurniawati, orang menyebalkan yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat Kontrakan Pelangi, Egi, Dibyo, dan Condro yang telah menjadi teman serumah selama 3 tahun di Semarang. Semoga kita sukses di jalan masing-masing.
10. Teman-teman Forum Keluarga Undip Slawi yang telah menjadi keluarga di Semarang untuk berkeluh kesah, bercanda, dan hal-hal lainnya.
11. DIMAS BEM FEB Undip 2017, Mas Azzam, Mas Sena, Mas Muil, Mba Aisah, Rina, Ucup, Ojan, Kintan, Tiara, Irham, Rivaldy, Vina, dan Adjie atas dukungan yang diberikan, secara langsung maupun tersirat. Terimakasih juga pengalaman pengabdian yang seru dan kenangan monokrom yang tercipta.

12. SOSMAS BEM FEB Undip 2018, Bagas, Irza, Rina, Bila, Ocal, Indah, Rezky, Satria, Diana, Fahmi, Johan, Lintang, dan Fina. Terimakasih atas semangat, pelajaran, dan kenangan yang tak akan pernah terlupakan.
13. Teman-teman KKN Desa Mandisari, Bang Tegar, Mas Bocong, Mas Dhana, Nabila, Dinda, Tavera, Rona, Susan, dan Dwiani. Terimakasih kenangan sebelum, selama, dan setelah KKN. *Keep contact, Guys.*
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam bentuk doa maupun dukungan. Terima kasih banyak.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan kepada semua orang yang telah membantu pengerjaan skripsi ini. Banyak hal yang telah saya dapatkan selama menyusun skripsi, baik pelajaran maupun pengalaman.

Saya menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat saya harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya, dan bagi para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan wacana mengenai industri perbankan di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami profitabilitas pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

Semarang, 6 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAKSI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.5 Sistematika Penelitian.....	22
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 Landasan Teori	24
2.1.1 <i>A Theory of Bank Capital</i>	24
2.1.2 <i>Pecking Order Theory</i>	25
2.1.3 <i>Signalling Theory</i>	27
2.1.4 <i>Economies of Scale Theory</i>	27
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	29
2.1.6 Pengertian Bank.....	30
2.1.7 Bank Sebagai Lembaga Intermediasi	30
2.1.8 Jenis-jenis Bank.....	32
2.1.9 Bank Konvensional	36

2.1.9.1	Pengertian Bank Konvensional	36
2.1.9.2	Kegiatan Bank Konvensional.....	36
2.1.10	Bank Syariah	38
2.1.10.1	Pengertian Bank Syariah	38
2.1.10.2	Prinsip Kegiatan Usaha Bank Syariah	38
2.1.10.3	Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	40
2.1.11	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	44
2.1.12	<i>Return On Asset</i> (ROA).....	46
2.1.13	<i>Equity to Total Asset</i> (ETA)	47
2.1.14	<i>Loan Loss Provision</i> (LLP)	48
2.1.15	<i>Loan to Total Asset</i> (LTA)	50
2.1.16	<i>Operations Cost</i> (OC).....	51
2.1.17	<i>Size</i>	52
2.1.18	<i>Net Interest Income</i> (NII)	52
2.1.19	<i>Market Power</i> (MP).....	53
2.2	Penelitian Terdahulu	54
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	62
2.3.1	Pengaruh <i>Equity to Total Asset</i> terhadap ROA	62
2.3.2	Pengaruh <i>Loan Loss Provision</i> terhadap ROA.....	63
2.3.3	Pengaruh <i>Loan to Asset</i> terhadap ROA	64
2.3.4	Pengaruh <i>Operations Cost</i> terhadap ROA	65
2.3.5	Pengaruh <i>Size</i> terhadap ROA	66
2.3.6	Pengaruh <i>Non Interest Income</i> terhadap ROA	66
2.3.7	Pengaruh <i>Market Power</i> terhadap ROA.....	67
2.3.8	Perbedaan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	68
2.3.9	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	69
2.4	Hipotesis Penelitian	70
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	72
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	72
3.1.1	Variabel Penelitian	72

3.1.2 Definisi Operasional Variabel	72
3.2 Populasi dan Sampel.....	77
3.2.1 Populasi	77
3.2.2 Sampel	77
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	79
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	79
3.5 Metode Analisis	80
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	81
3.5.1.1 Uji Normalitas	81
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	82
3.5.1.3 Uji Autokorelasi	82
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	83
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	84
3.5.3 Uji Hipotesis	85
3.5.3.1 Uji Parameter Individual (Uji t Statistik).....	85
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik).....	86
3.5.3.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	87
3.5.4 Uji <i>Chow Test</i>	87
3.5.5 Uji Beda dengan <i>Independent-Samples T test</i>	88
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	89
4.2 Analisis Data.....	90
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	90
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	97
4.2.2.1 Uji Normalitas	97
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	103
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	105
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	107
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	109
4.2.3.1 Uji F	109
4.2.3.2 Koefisien Determinasi (<i>R²</i>)	111

4.2.3.3 Uji t	113
4.2.3.4 Uji <i>Chow-Test</i>	119
4.2.3.5 Uji Beda dengan <i>Independent-Sample T Test</i>	121
4.2.4 Intepretasi Hasil	128
4.2.4.1 Intepretasi Hasil Kategori Bank Umum Konvensional.	128
4.2.4.2 Intepretasi Hasil Kategori Bank Umum Syariah.....	136
4.2.4.3 Intepretasi Hasil Perbedaan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	145
BAB 5 PENUTUP	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Keterbatasan Penelitian	153
5.3 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	160

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 1.2 Rasio <i>Return On Asset, Equity to Total Asset, Loan Loss Provision, Loan to Total Asset, Operation Costs, Size, Non Interest Income</i> , dan <i>Market Power</i> Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2018.....	13
Tabel 2.1 Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil	46
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	76
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	79
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi Menggunakan Uji <i>Durbin - Watson</i>	83
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional.....	90
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah.....	92
Tabel 4.3 Statistik Perbandingan Nilai Rata-Rata Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	95
Tabel 4.4 Kolmogorov-Smirnov Data Bank Umum Konvensional.....	100
Tabel 4.5 Kolmogorov-Smirnov Data Bank Umum Syariah.....	103
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan VIF Bank Umum Konvensional.....	104
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan VIF Bank Umum Syariah.....	105
Tabel 4.8 Pengujian <i>Durbin Watson</i> Bank Umum Konvensional	108
Tabel 4.9 Pengujian <i>Durbin Watson</i> Bank Umum Syariah	109
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank Umum Konvensional	109
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank Umum Syariah	111
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi atau R^2 Bank Umum Konvensional	112
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank Umum Konvensional	113
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank Umum Syariah.....	117
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	120
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan <i>Independent-Sample T Test</i> Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah	123
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	126
Tabel 4.18 Perbandingan Uji t Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.....	147
Tabel 4.19 Perbedaan Pengaruh Variabel Independen Terhadap ROA.....	147

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	69
Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Bank Umum Konvensional	98
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot Data Bank Umum Konvensional	99
Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Bank Umum Syariah	101
Gambar 4.4 Grafik Normal Plot Data Bank Umum Syariah	102
Gambar 4.5 Grafik <i>Scatterplot</i> Bank Umum Konvensional	106
Gambar 4.6 Grafik <i>Scatterplot</i> Bank Umum Syariah	107
Gambar 4.7 Pergerakan ETA dan ROA Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2011 - 2018	129
Gambar 4.8 Pergerakan LTA dan ROA Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2011 - 2018	131
Gambar 4.9 Pergerakan LTA, NPL, dan ROA Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2011 - 2018	132
Gambar 4.10 Pergerakan OC dan ROA Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2011 - 2018	133
Gambar 4.11 Pergerakan LLP dan ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2011 - 2018	137
Gambar 4.12 Pergerakan LLP, PBH, dan ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2011 - 2018	139
Gambar 4.13 Pergerakan LTA dan ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2011 - 2018	140
Gambar 4.14 Pergerakan OC dan ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2011 - 2018	142
Gambar 4.15 Pergerakan SIZE dan ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2011 - 2018	143

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran A Data Bank Umum Konvensional	160
Lampiran B Data Bank Umum Syariah	165
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Bank Umum Konvensional	170
Lampiran D Hasil Analisis Regresi Bank Umum Syariah.....	175
Lampiran E Hasil Uji <i>Chow-Test</i>	180
Lampiran F Hasil Uji Independent-Sample T Test	180
Lampiran G Tabel Statistik	181

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting bagi perekonomian negara. Bank merupakan lembaga yang menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Hal tersebut erat kaitannya dengan usaha bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan berbagai alternatif produk dari bank. Kegiatan bank dalam menghimpun dana yaitu menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut mengenai bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan-kegiatan usahanya, juga cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank yang sehat adalah bank yang mampu menyeimbangkan fungsinya dengan baik, sehingga di tengah kondisi persaingan yang semakin hari semakin

kompetitif, bank dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya yang positif. Bank juga harus mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan guna menjaga kepercayaan dari masyarakat karena aktivitas intermediasi yang dilakukan perbankan didasarkan atas asas kepercayaan. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam kegiatan menghimpun dana yang dilakukan oleh bank harus didasari rasa kepercayaan dari masyarakat atau nasabah terhadap kredibilitas dan eksistensi bank, baik bank konvensional atau bank syariah. Apabila terdapat rasa tidak percaya atau meragukan, masyarakat atau calon nasabah tidak akan menitipkan dana yang dimilikinya pada bank tersebut.

Cara untuk menilai kesehatan dan kinerja suatu bank, salah satunya yaitu dengan mengukur profitabilitasnya. Menurut Yanikkaya, *et al* (2018) profitabilitas atau efisiensi perbankan terutama diukur oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Bank Indonesia, penilaian kesehatan bank lebih diutamakan menggunakan penilaian ROA daripada penilaian ROE disebabkan Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. ROA merupakan rasio keuangan yang menilai kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva. Penilaian profitabilitas dengan menggunakan ROA akan mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan pendapatan operasional perusahaan secara keseluruhan, sehingga semakin besar ROA yang diperoleh akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin besar.

Sistem perbankan di dunia secara umum terdapat 2 jenis bank, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah sistem perbankan berbasis bunga, sedangkan perbankan syariah tanpa bunga. Bank konvensional dan bank syariah keduanya menciptakan persaingan untuk memuaskan pelanggan, memenuhi harapan mereka, dan manfaat jangka panjang bagi perekonomian. Bank konvensional dan bank syariah dibedakan secara umum berdasarkan tujuan mereka, riba, dan taktik pembagian risiko. Bank syariah terdapat larangan menerima dan menerima bunga (*riba*), perjudian (*maisir*), ketidakpastian berlebihan (*gharar*), dan pembatasan dalam berinvestasi pada beberapa sektor yang menghasilkan produk yang dilarang oleh hukum Islam, karena sistem perbankan syariah merupakan subsistem dari nilai-nilai Islam yang harus direalisasikan. Kontrak keuangan bank syariah harus didirikan berdasarkan aset yang melalui prinsip pembagian laba rugi.

Islam melarang bunga. Sistem perbankan syariah melibatkan produk yang tidak termasuk riba (bunga) dan yang mana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, oleh karena itu perbankan syariah juga disebut perbankan bebas bunga. Sistem ini berkembang seiring berlalunya waktu karena permintaan akan produk bebas bunga juga meningkat. Semakin banyak pelanggan yang tertarik ke bank dengan cara syariah dan banyak bank konvensional yang juga memperkenalkan produk perbankan syariah yang terpisah dari sistem konvensional. Di Eropa, banyak non-Muslim yang merupakan bagian dari pelanggan bank syariah. Perbankan syariah juga sangat populer di beberapa negara non-Muslim. Menurut sebuah laporan oleh

Bank Negara Pakistan, ada lebih dari 300 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di hampir 75 negara (Anwar, 2010).

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank konvensional dan bank syariah, mengingat penduduk Indonesia mayoritas Muslim dan merupakan Muslim terbesar di dunia. Sistem perbankan syariah yang menganut prinsip syariah disediakan untuk beroperasi bersama dengan sistem perbankan konvensional. Bank konvensional di Indonesia juga mulai membuka anak perusahaan bank syariah atau melakukan konversi secara total menjadi bank syariah. Contohnya yaitu BRI dan BRI Syariah, BNI dan BNI Syariah, Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri, dan lain sebagainya. Adanya undang-undang ini juga membuka kesempatan untuk pemilik bank negara, swasta, maupun pihak asing untuk mulai membuka bank syariah di Indonesia. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kinerja bank syariah berbeda dari bank konvensional berhubungan dengan profitabilitas. Tujuan pertama penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana perbedaan profitabilitas bank konvensional dan bank syariah, tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank konvensional dan bank syariah.

Peningkatan luar biasa dalam praktik keuangan syariah, terutama dalam perbankan syariah sebagai sektor andalan industri ini, menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor penentu profitabilitas bank-bank syariah. Meskipun secara teori, perbankan syariah bergantung pada struktur pembagian laba-rugi, dalam praktiknya banyak argumen yang menyatakan bahwa bank syariah meniru bank

konvensional (Yanikkaya, *et al.* 2018). Karena dalam praktiknya, hubungan kontraktual yang dibangun antara bank syariah dan pelanggan mereka di sisi aset sebagian besar didasarkan pada struktur transaksional misalnya *murabahah*, yang mengarah pada kesimpulan bahwa perilaku bank syariah sama dengan bank konvensional. Penggunaan ekstensif jenis pembiayaan *murabahah* mendukung argumen-argumen itu dengan timbulnya kebutuhan akan analisis komparatif dari faktor-faktor determinan bank syariah dan bank konvensional. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mencoba menemukan jawaban untuk argumen ini dengan membandingkan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia periode tahun 2011 hingga tahun 2018. Penelitian ini akan menganalisis dan membandingkan bank syariah dan bank konvensional dengan menerapkan ukuran profitabilitas yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

Dewasa ini banyak pertanyaan mengenai perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah seiring dengan industri perbankan yang makin pesat. Untuk menjawab hal tersebut banyak penelitian yang membandingkan kinerja maupun profitabilitas bank konvensional dan bank syariah. Beberapa penelitian tentang perbandingan antara bank konvensional dan bank syariah menyimpulkan bahwa bank syariah memiliki kualitas aset yang lebih baik, bermodal lebih baik tetapi memiliki sedikit perbedaan model dalam bisnisnya (Beck *et al.*, 2013), bank syariah lebih tahan terhadap krisis keuangan (Hasan dan Dridi, 2010; Beck *et al.*, 2013), dapat dibedakan melalui rasio-rasio keuangan (Olson dan Zoubi, 2008), dan bank syariah lebih menguntungkan, akan tetapi efisiensi biaya lebih rendah daripada

bank konvensional (Olson dan Zoubi, 2011). Khediri *et al.* (2015) juga membedakan bank syariah melalui kredit dan *insolvency risk*, *operating leveraged* dan aktivitas *off-balance sheet*, akan tetapi rasio profitabilitas dan likuiditas tidak jauh berbeda.

Penelitian terbaru mengenai perbandingan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah yaitu penelitian oleh; Yanikkaya *et al.*, 2018; serta Ramlan dan Adnan, 2016. Penelitian lainnya menganalisis faktor-faktor determinan yang memengaruhi profitabilitas bank konvensional atau bank syariah seperti penelitian oleh Mimouni *et al.*, 2019; Ahamed, 2017; Dietrich *et al.*, 2014; Olson dan Zoubi, 2011; Athanasoglou *et al.*, 2008; serta Pasiouras *et al.*, 2007. Penelitian-penelitian tersebut menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas (ROA) dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Equity to Total Asset* (ETA), *Loan Loss Provision* (LLP), *Loan to Total Asset* (LTA), *Operations Cost* (OC), *Size*, *Non Interest Income* (NII), dan *Market Power* (MP), serta variabel-variabel lain yang digunakan.

Equity to Total Asset (ETA) merupakan rasio yang membandingkan antara ekuitas dengan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan kesehatan finansial dan profitabilitas jangka panjang suatu perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, bank dengan modal yang lebih tinggi akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (Ahamed, 2017; Dietrich *et al.*, 2014; Olson dan Zoubi, 2011; Athanasoglou *et al.*, 2008; Pasiouras *et al.*, 2007) atau sebaliknya, berdampak pada penurunan profitabilitas (Ramlan *et al.*, 2016).

Loan Loss Provision (LLP) atau di Indonesia disebut dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), merupakan pembentukan cadangan atau penyisihan kerugian terhadap seluruh kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank. Kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional maupun bank syariah mengandung risiko seperti kredit macet, sehingga perlu dana cadangan kerugian untuk mengantisipasi risiko tersebut. Menurut penelitian terdahulu, peningkatan cadangan kerugian kredit ini akan berpengaruh negatif terhadap ROA bank (Mimouni *et al*, 2019; Yanikkaya *et al*, 2018; Ahamed, 2017; Dietrich *et al*, 2014; Athanasoglou *et al*. 2008).

Loan to Total Asset (LTA) merupakan perbandingan kredit dengan total aset rasio atau rasio yang mengukur kemampuan aset dalam menjamin pemenuhan permintaan kredit yang dimiliki oleh bank tersebut. Salah satu kegiatan utama bank adalah penyaluran dana (*lending*). Penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit atau pinjaman, sedangkan pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Menurut penelitian terdahulu, peningkatan kredit atau pembiayaan yang diberikan akan berpengaruh positif terhadap ROA bank (Ahamed, 2017; Olson dan Zoubi, 2011).

Operation Costs (OC) atau biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan bank dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat luas. Biaya operasional ini berhubungan dengan efisiensi manajemen dalam pengelolaannya. Menurut penelitian terdahulu, semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan bank, akan berpengaruh negatif terhadap ROA (Athanasoglou *et al*, 2008).

Size merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya perbankan yang diukur dari total aset yang dimiliki bank. Semakin besar aset yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar pula ukuran suatu bank. Menurut penelitian terdahulu, ukuran bank yang semakin besar akan berpengaruh positif dalam peningkatan ROA bank (Ahamed, 2017) atau sebaliknya, berpengaruh negatif terhadap ROA bank (Pasiouras *et al*, 2007).

Non Interest Income (NII) adalah rasio perbandingan antara pendapatan non bunga dengan total aset yang dimiliki bank. Pendapatan utama dari bank konvensional yaitu dari pinjaman atau kredit yang disalurkan, sedangkan pada bank syariah pendapatan utama dari pembiayaan yang diberikan. NII merupakan pendapatan yang diperoleh diluar pendapatan utama tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu, semakin tinggi pendapatan non bunga ini akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank (Ahamed, 2017).

Market Power (MP) atau *Lerner Index* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya kompetisi yang dimiliki bank. Apabila Indeks Lerner semakin tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan pasar yang dimiliki bank akan semakin tinggi pula. Menurut penelitian terdahulu, *market power* yang dimiliki bank akan berpengaruh positif pada peningkatan profitabilitas (Berger *et al*, 2009; Maudos dan Fernández de Guevara, 2004) atau sebaliknya, *market power* yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan (Mimouni *et al*, 2019; Yanikkaya *et al*, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian-penelitian terdahulu memiliki perbedaan hasil karena terdapat perbedaan pengaruh antara rasio-rasio yang digunakan terhadap profitabilitas bank konvensional dan bank syariah. Berikut ini disajikan tabel singkat mengenai perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Hubungan antar variabel	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>Equity to Total Asset</i> (ETA) terhadap ROA	Yanikkaya <i>et al</i> (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	ETA berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
	Ahamed (2017)	<i>Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks</i>	ETA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA
	Ramlan dan Adnan (2016)	<i>The Profitability of Islamic and Conventional Bank: Case study in Malaysia</i>	ETA berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap ROA bank konvensional, sedangkan pada bank syariah berpengaruh signifikan negatif
	Dietrich <i>et al</i> (2014)	<i>The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries</i>	ETA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA bank pada negara berpenghasilan tinggi
	Olson <i>et al</i> (2011)	<i>Efficiency and bank profitability in MENA countries</i>	ETA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
	Athanasoglou <i>et al</i> (2008)	<i>Bank-specific, industry-specific and macroeconomic</i>	ETA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA

Hubungan antar variabel	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>determinants of bank profitability</i>	
	Pasiouras <i>et al</i> (2007)	<i>Factors influencing the profitability of domestic and foreign commercial banks in the European Union</i>	ETA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA
Pengaruh <i>Loan Loss Provision</i> (LLP) terhadap ROA	Mimouni, <i>et al</i> (2019)	<i>The impact of Sukuk on the performance of conventional and Islamic bank</i>	LLP berpengaruh signifikan positif terhadap ROA bank konvensional, sedangkan pada bank syariah tidak signifikan positif
	Yanikkaya, <i>et al</i> (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	LLP berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
	Ahamed (2017)	<i>Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks</i>	LLP berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA
	Dietrich <i>et al</i> (2014)	<i>The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries</i>	LLP berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA semua jenis bank yang diteliti
	Athanasoglou <i>et al</i> (2008)	<i>Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability</i>	LLP berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA
Pengaruh <i>Loan to Total Asset</i> (LTA) terhadap ROA	Yanikkaya <i>et al</i> (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	LTA berpengaruh idak signifikan positif terhadap ROA bank konvensional maupun syariah
	Ahamed (2017)	<i>Asset quality, non-interest income, and bank profitability:</i>	LTA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA

Hubungan antar variabel	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Evidence from Indian banks</i>	
	Ramlan dan Adnan (2016)	<i>The Profitability of Islamic and Conventional Bank: Case study in Malaysia</i>	LTA berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA bank konvensional maupun syariah
	Olson <i>et al</i> (2011)	<i>Efficiency and bank profitability in MENA countries</i>	LTA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
Pengaruh <i>Operation Costs</i> (OC) terhadap ROA	Yanikkaya <i>et al</i> (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	OC berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
	Athanasoglou <i>et al</i> (2008)	<i>Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability</i>	OC berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA
Pengaruh <i>Size</i> terhadap ROA	Mimouni, <i>et al</i> (2019)	<i>The impact of Sukuk on the performance of conventional and Islamic bank</i>	<i>Size</i> berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA bank konvensional, sedangkan pada bank syariah tidak signifikan negatif
	Yanikkaya, <i>et al</i> (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	<i>Size</i> berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah
	Ahamed (2017)	<i>Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks</i>	<i>Size</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROA
	Dietrich <i>et al</i> (2014)	<i>The determinants of commercial banking profitability in low-</i>	<i>Size</i> berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA pada semua jenis bank

Hubungan antar variabel	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>middle-, and high-income countries</i>	
	<i>Athanasoglou et al (2008)</i>	<i>Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability</i>	<i>Size berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap ROA</i>
	<i>Pasiouras et al (2007)</i>	<i>Factors influencing the profitability of domestic and foreign commercial banks in the European Union</i>	<i>Size berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA</i>
Pengaruh Non Interest Income (NII) terhadap ROA	Ahamed (2017)	<i>Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks</i>	<i>NII berpengaruh signifikan positif terhadap ROA</i>
Pengaruh Market Power (MP) terhadap ROA	Mimouni, et al (2019)	<i>The impact of Sukuk on the performance of conventional and Islamic bank</i>	<i>MP berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA bank konvensional maupun bank syariah</i>
	Yanikkaya, et al (2018)	<i>How profitability differs between conventional and Islamic banks: A dynamic panel data approach</i>	<i>MP berpengaruh tidak signifikan positif terhadap ROA bank konvensional, sedangkan pada bank syariah signifikan negatif</i>

Sumber: Penelitian Terdahulu

Untuk menyelidiki hasil penelitian terdahulu dengan fenomena yang terjadi pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia, berikut ini disajikan tabel mengenai perkembangan rasio *Return On Asset (ROA)*, *Equity to Total Asset (ETA)*, *Loan Loss Provision (LLP)*, *Loan to Total Asset (LTA)*, *Operations Cost (OC)*, *Non Interest Income (NII)*, dan *Market Power (MP)* bank umum

konvensional dan bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011 hingga tahun 2018 yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel 1.2
Rasio *Return On Asset, Equity to Total Asset, Loan Loss Provision, Loan to Total Asset, Operation Costs, Size, Non Interest Income, dan Market Power* Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2018

Bank	Tahun	ROA (%)	ETA (%)	LLP (%)	LTA (%)	OC (%)	Size (Rupiah)	NII (%)	MP (%)
Bank Umum Konvensional	2011	2,05	10,44	0,89	59,44	3,09	2,28E+14	1,66	47,68
	2012	2,82	10,88	1,72	61,21	2,96	2,64E+14	1,51	50,17
	2013	2,70	10,81	1,43	64,66	2,97	3,00E+14	1,43	48,15
	2014	2,42	11,52	1,43	64,65	3,07	3,46E+14	1,43	44,80
	2015	2,23	12,84	1,76	64,47	3,04	3,80E+14	1,55	50,11
	2016	2,13	13,76	2,05	62,46	2,94	4,32E+14	1,53	52,85
	2017	2,12	13,64	1,96	63,14	2,92	4,79E+14	1,60	48,91
	2018	2,29	14,43	2,05	63,30	3,04	5,25E+14	1,59	48,19
Bank Umum Syariah	2011	2,18	21,16	1,04	65,32	4,95	9,02E+12	1,36	39,91
	2012	2,01	16,19	1,31	72,89	5,93	1,08E+13	0,81	41,41
	2013	1,36	13,88	1,86	72,17	5,14	1,33E+13	0,68	42,72
	2014	0,73	15,59	1,73	73,77	4,89	1,46E+13	0,62	48,24
	2015	0,43	16,59	2,06	75,78	4,29	1,60E+13	0,48	45,74
	2016	0,67	16,07	0,96	71,06	4,34	1,83E+13	0,51	41,25
	2017	1,37	15,55	2,41	63,14	4,37	2,07E+13	0,46	48,29
	2018	0,68	21,37	1,95	55,20	3,55	2,33E+13	0,55	43,71

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Tabel 1.3 menunjukkan pergerakan rasio dari *Return On Asset (ROA)*, *Equity to Total Asset (ETA)*, *Loan Loss Provision (LLP)*, *Loan to Total Asset (LTA)*, *Operations Cost (OC)*, *Size*, *Non Interest Income (NII)*, dan *Market Power*

(MP) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia selama periode tahun 2011-2018. Namun, di dalam tabel tersebut terdapat *fenomena gap* yang tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya.

ETA pada bank umum konvensional mengalami peningkatan pada tahun 2014 dari 10,81% menjadi 11,52%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,70% menjadi 2,42%. Tahun 2015 ETA mengalami peningkatan dari 11,52% menjadi 12,84%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,42% menjadi 2,23%. Selanjutnya tahun 2016 ETA juga mengalami peningkatan dari 12,84% menjadi 13,76%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,23% menjadi 2,13%. Pada bank umum syariah, ETA mengalami peningkatan pada tahun 2015 dari 15,59% menjadi 16,59%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 0,73% menjadi 0,43%. Tahun 2016 ETA bank umum syariah mengalami penurunan dari 16,59% menjadi 16,07%; sedangkan ROA mengalami peningkatan dari 0,43% menjadi 0,67%. Tahun 2017 ETA bank umum syariah mengalami penurunan dari 16,07% menjadi 15,55%; sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 0,67% menjadi 1,37% selanjutnya tahun 2018 ETA bank umum syariah mengalami kenaikan dari 15,55% menjadi 21,37%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 1,37% menjadi 0,68%. Kondisi ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa ETA berpengaruh positif terhadap ROA (Ahamed, 2017; Dietrich *et al*, 2014; Olson *et al*, 2011; Athanasoglou *et al*, 2008; Pasiouras *et al*, 2007).

LLP bank umum konvensional pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 0,89% menjadi 1,72% yang disertai dengan peningkatan ROA dari 2,05%

menjadi 2,82%. Tahun 2013 LLP bank umum konvensional mengalami penurunan dari 1,72% menjadi 1,43% yang disertai penurunan ROA dari 2,82% menjadi 2,70%. Tahun 2017 LLP bank umum konvensional mengalami penurunan dari 2,05% menjadi 1,96% yang disertai penurunan ROA dari 2,13% menjadi 2,12%. Selanjutnya pada tahun 2018 LLP bank umum konvensional dari 1,96% menjadi 2,05% yang disertai peningkatan ROA dari 2,12% menjadi 2,29%. Pada bank umum syariah LLP tahun 2014 mengalami penurunan dari 1,86% menjadi 1,73% yang disertai penurunan ROA dari 1,36% menjadi 0,73%. Tahun 2017 LLP bank umum syariah mengalami kenaikan dari 0,96% menjadi 2,41% yang disertai kenaikan ROA dari 0,67% menjadi 1,37%. Selanjutnya pada tahun 2018 LLP bank umum syariah mengalami penurunan dari 2,41% menjadi 1,95% yang disertai penurunan ROA dari 1,37% menjadi 0,68%. Fakta ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa LLP berpengaruh negatif terhadap ROA bank (Mimouni *et al.*, 2019; Yanikkaya *et al.*, 2018; Ahamed, 2017; Dietrich *et al.*, 2014; Athanasoglou *et al.* 2008).

LTA bank umum konvensional pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari 61,21% menjadi 64,66%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,82% menjadi 2,70%. Tahun 2017 LTA mengalami kenaikan dari 62,46% menjadi 63,14%, sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,13% menjadi 2,12%. Pada bank umum syariah, LTA tahun 2012 mengalami kenaikan dari 65,32% menjadi 72,89%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,18% menjadi 2,01%. Kondisi ini juga terjadi pada tahun 2014 dan 2015, yaitu LTA mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 LTA bank

umum syariah mengalami penurunan dari 75,78% menjadi 71,06%; sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 0,43% menjadi 0,67%. Kondisi ini sama dengan yang terjadi pada tahun 2017, yaitu LTA mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan. Fakta-fakta tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa LTA berpengaruh positif terhadap ROA (Ahamed, 2017; Olson dan Zoubi, 2011).

OC pada bank umum konvensional pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 3,07% menjadi 3,04% yang disertai penurunan ROA dari 2,42% menjadi 2,23%. Kondisi ini sama dengan yang terjadi pada tahun 2016 dan 2017, yaitu OC mengalami penurunan dan ROA juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari 2,92% menjadi 3,04% yang disertai kenaikan ROA dari 2,12% menjadi 2,29%. Pada bank umum syariah, OC pada tahun 2013 mengalami penurunan dari 5,93% menjadi 5,14% yang disertai penurunan ROA dari 2,01% menjadi 1,36%. Kondisi ini sama dengan yang terjadi pada tahun 2014 2015, dan 2018, yaitu penurunan OC disertai dengan penurunan ROA. Kemudian pada tahun 2016 OC mengalami kenaikan dari 4,29% menjadi 4,34% yang disertai dengan kenaikan ROA dari 0,43% menjadi 0,67%. Kondisi ini sama dengan yang terjadi pada tahun 2017, yaitu kenaikan OC disertai dengan kenaikan ROA. Fakta-fakta tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa OC berpengaruh negatif terhadap ROA (Athanasoglou *et al*, 2008).

Size bank umum konvensional mengalami kenaikan setiap tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2018, sedangkan ROA mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dari tahun 2011 hingga tahun 2018. Pada bank umum syariah, *size* juga

mengalami kenaikan setiap tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2018, sedangkan ROA mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Fakta ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran bank yang semakin besar akan berpengaruh positif pada peningkatan profitabilitas bank (Ahamed, 2017).

NII bank umum konvensional pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 1,66% menjadi 1,51%; sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 1,05% menjadi 2,82%. Tahun 2015 NII mengalami peningkatan dari 1,43% menjadi 1,55%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,42% menjadi 2,23%. Kemudian pada tahun 2018 NII mengalami penurunan dari 1,60% menjadi 1,59%; sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 2,12% menjadi 2,29%. Pada bank umum syariah tahun 2017 NII mengalami penurunan dari 0,51% menjadi 0,46%; sedangkan ROA mengalami peningkatan dari 0,67% menjadi 1,37%. Fakta ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NII berpengaruh positif terhadap ROA bank (Ahamed, 2017).

MP bank umum konvensional mengalami kenaikan pada tahun 2015 dari 44,80% menjadi 50,11%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,42% menjadi 2,23%. Tahun 2016 MP mengalami kenaikan dari 50,11% menjadi 52,85%; sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,23% menjadi 2,13%. Kemudian pada tahun 2018 MP mengalami penurunan dari 48,91% menjadi 48,19%, sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 2,12% menjadi 2,29%. Pada bank umum syariah MP mengalami kenaikan pada tahun 2012 dari 38,91% menjadi 41,41%, sedangkan ROA mengalami penurunan dari 2,18% menjadi 2,01%. Kondisi ini juga

sama dengan yang terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014, yaitu MP mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan. Tahun 2016 MP mengalami penurunan dari 45,74% menjadi 41,25%; sedangkan ROA mengalami kenaikan dari 0,43% menjadi 0,67%. Fakta-fakta tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa MP berpengaruh positif terhadap ROA (Berger *et al*, 2009; Maudos dan Fernández de Guevara, 2004).

Dari beberapa *fenomena gap* yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa kenyataan yang ada di lapangan tidak sesuai dengan teori atau hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu perlu penelitian yang menganalisis pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap profitabilitas (ROA) bank konvensional dan bank syariah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dan dengan adanya fenomena di Indonesia bank konvensional yang membuka kegiatan usaha dengan prinsip syariah, serta beragamnya hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai perbandingan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah. Karena alasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti perbedaan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah serta faktor-faktor yang memengaruhinya, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dikarenakan masih adanya *fenomena gap* dan *research gap*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank konvensional dan bank syariah. Maka perlu penelitian lebih lanjut yang akan didukung berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini akan menggunakan 7 variabel independen yaitu, *Equity to Total Asset* (ETA), *Loan Loss Provision* (LLP), *Loan to Total Asset* (LTA), *Operations Cost* (OC), *Size*, *Non Interest Income* (NII), dan *Market Power* (MP).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian mengenai hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *Equity to Total Asset* (ETA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
2. Bagaimana *Loan Loss Provision* (LLP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
3. Bagaimana *Loan to Total Asset* (LTA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
4. Bagaimana *Operations Cost* (OC) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
5. Bagaimana *Size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
6. Bagaimana *Non Interest Income* (NII) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?

7. Bagaimana *Market Power* (MP) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah?
8. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Equity to Total Asset* (ETA), *Loan Loss Provision* (LLP), *Loan to Total Asset* (LTA), *Operations Cost* (OC), *Size*, *Non Interest Income* (NII) dan *Market Power* (MP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia serta perbedaan pengaruhnya. Berikut ini adalah uraian tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Equity to Total Asset* (ETA) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision* (LLP) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Total Asset* (LTA) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Operations Cost* (OC) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.

5. Untuk menganalisis pengaruh *SIZE* terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Non Interest Income* (NII) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Market Power* (MP) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah
8. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh *Equity to Total Asset* (ETA), *Loan Loss Provision* (LLP), *Loan to Total Asset* (LTA), *Operations Cost* (OC), *Size*, *Non Interest Income* (NII), dan *Market Power* (MP) terhadap besarnya *Return On Asset* (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini membahas tentang *Return On Asset* (ROA) bank umum konvensional dan bank umum syariah, yang akan berguna bagi beberapa pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Industri Perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bank konvensional dan bank syariah untuk merencanakan pengelolaan bank dalam tujuannya meningkatkan *Return On Asset* (ROA), dengan harapan akan membantu manajemen dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan kepada pemegang saham maupun calon investor untuk membantu strategi investasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai *Return On Asset* (ROA) industri perbankan yang meliputi bank konvensional dan bank syariah. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai variabel-variabel yang berpengaruh pada profitabilitas bank konvensional dan bank syariah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan atau menyempurnakan penelitian.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Sehingga pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan bank konvensional dan bank syariah akan semakin bertambah

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, dengan tiap bab terdiri dari sub-bab. Di dalam sub-bab akan menjelaskan lebih detail dari permasalahan yang dibahas dalam bab tersebut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah yang menjadi landasan pemikiran penelitian ini, yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah. Di dalam bab ini terdapat rumusan masalah yang berisi tentang *research gap*, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang menunjang penelitian, penjelasan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang digunakan, pembahasan mengenai penelitian terdahulu, pengembangan model penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian serta definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian.

BAB V

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan hasil penelitian dan analisis data, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.